

ABSTRAK

Latar Belakang Anak sekolah biasanya membeli makanan dari pedagang di kantin sekolah maupun di pedagang sekitar sekolah. Konsumsi makanan jajanan pada usia anak sekolah merupakan suatu kebiasaan yang hampir terjadi diseluruh dunia (Fitri, 2012). Jajanan adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan seorang anak. Karena konsumsi jajanan tersebut mengakibatkan mempengaruhi asupan energi yang berdampak pada status gizi anak. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisa hubungan pengetahuan, kebiasaan jajan dengan status gizi siswa.

Metode penelitian ini dilaksanakan dengan metode observasional analitik menggunakan desain *cross-sectional* pada 45 sampel siswa dipilih dengan menggunakan *propotional random sampling*. Variabel indepenedent tingkat pengetahuan anak, kebiasaan jajan dan variabel dependet status gizi Pengumpulan data terdiri dari pengukuran antropometri (TB dan BB) dengan menggunakan timbangan berat badan dan microtoise untuk memperoleh tinggi badan, food record selama tiga hari untuk mengetahui kebiasaan makanan dan wawancara dengan kuisoner *Semi-quantitative FFQ (SQ-FFQ)*, analisa bivariat dengan menggunakan analisis uji *chi-square* dengan nilai signifikan $\alpha < 0, 05$

Hasil : Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, kebiasaan jajan dengan status gizi ($p < 0,05$). Pengetahuan dan kebiasaan jajan memiliki perolehan nilai signifikan yang sama yaitu 0,013 h_0 di tolak dan h_1 diterima. Dikarenakan pada beberapa siswa masih belum sepenuhnya mengetahui makanan dan kebiasaan jajan baik yang membantu status gizi optimal

Kesimpulan : Dari sebagian besar jumlah siswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik, dan sebagian besar jumlah siswa memiliki status gizi yang normal serta tingkat pengetahuan dan kebiasaan jajan mempengaruhi status gizi siswa

Kata Kunci : *Pengetahuan, Kebiasaan Jajan, Status Gizi*